



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 7036-7047

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pelaporan Keuangan Pada Bidang Pembangunan Desa Di Desa Mamunga'a Timur Kecamatan Bulawa kabupaten Bone Bolango

Mohamad Itya Kango^{1✉}, Mahdalena², Ronald S. Badu³

Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo

Email: mohamadityakango64986@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaporan keuangan pada bidang pembangunan desa di Desa Mamunga'a Timur, Kecamatan Bulawa, Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer diperoleh dari Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Mamungaa Timur, sedangkan data sekunder diperoleh dari arsip laporan keuangan desa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan keuangan dalam bidang pembangunan desa, khususnya pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, ditemukan adanya keterbukaan pemerintah Desa Mamungaa Timur dalam pengelolaan dan penggunaan anggaran desa. Hal ini juga tercermin dalam pelaporan realisasi kegiatan, di mana pemerintah desa melibatkan masyarakat dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk menyampaikan laporan keuangan secara transparan. Pelaporan keuangan yang dilakukan telah memenuhi asas akuntabilitas pemerintahan.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, Pembangunan Desa, Desa Mamunga'a Timur*

Abstract

This study aims to analyze the financial reporting of the village development sector in East Mamunga'a Village, Bulawa Sub-district, Bone Bolango Regency. This research used a qualitative method with a descriptive approach. Primary data was obtained from the Village Government and the community of East Mamungaa Village, while secondary data was obtained from the village financial report archives. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The results showed that financial reporting in the field of village development, especially the implementation of the Village Budget, had been carried out in accordance with applicable laws and regulations. In addition, it was found that there was openness of the East Mamungaa Village government in the management and use of the APBDesa. This is also reflected in the reporting of activity realization, where the village government involves the community and the Village Consultative Body (BPD) to submit financial reports transparently. The financial reporting carried out has fulfilled the principles of government accountability.

Keyword: Financial Reporting, Village Development, East Mamunga'a Village

PENDAHULUAN

Dalam pasal 71 ayat (1) UU Nomor 6 Tahun 2014 dinyatakan bahwa Keuangan Desa adalah hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Hal ini juga serupa dengan penjabaran yang ada pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014 yang kemudian digantikan oleh Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa di dasari pada laporan pelaksanaan APB Desa dan laporan realisasi kegiatan.

Pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa dilakukan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode tertentu sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab atas tugas dan wewenang yang diberikan. Menurut (Harahap, 2018) laporan keuangan merupakan sebuah informasi dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan dari pelaporan keuangan desa adalah bentuk pertanggungjawaban lembaga atas penggunaan dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki dalam suatu periode tertentu serta sebagai alat evaluasi karena menyediakan informasi posisi keuangan serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan, dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada pembagunan kedepannya. Selain itu juga manfaat dari pelaporan keuangan desa yaitu mengetahui tingkat efektivitas, efisiensi, dan kemanfaatan pengelolaan sumber daya ekonomi oleh desa dalam 1 tahun

anggaran; dapat mengetahui nilai kekayaan bersih desa sampai dengan posisi terakhir periode pelaporan; sebagai alat evaluasi kinerja aparatur desa; sebagai sarana pengendalian terhadap kemungkinan praktik penyalahgunaan atau penyimpangan pengelolaan keuangan; sebagai wujud riil implementasi asas transparansi dan akuntabilitas yang diamanatkan undang-undang.

Dalam upaya menjalankan program Pembangunan Desa, maka pemerintah desa telah mengalokasikan dana untuk kegiatan yang terkait dengan pembangunan desa melalui pos anggaran pelaksanaan pembangunan desa dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Besaran anggaran untuk pembangunan desa berbeda-beda di setiap desa, sesuai dengan kebijakan dan prioritas masing-masing desa. Oleh karena itu, setiap desa memiliki variasi dalam alokasi anggaran untuk belanja dalam ranah pembangunan. Dana ini disalurkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di tingkat kabupaten/kota, dengan tujuan utama untuk mendukung berbagai kegiatan, termasuk pengelolaan pemerintahan, proyek pembangunan, program sosial, dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa yang didasarkan pada wewenang pemerintah desa dan mengikuti prioritas kebutuhan lokal, dengan mempertimbangkan prinsip keadilan dalam pelaksanaannya.

Desa Mamunga'a Timur merupakan salah-satu desa yang berada di kecamatan Bulawa. Dalam proses pengalokasian dana desa melalui program pembangunan desa mendapatkan hasil yang kurang maksimal dalam pelaporan di tiap tahunnya yang tidak fleksibel, dikarenakan kurangnya kordinasi dan ketepatan waktu oleh aparat desa dalam melakukan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah desa dan laporan realisasi kegiatan desa. Adapun penggunaan anggaran dana desa pada bidang pembangunan desa tahun 2021-2023 dilihat pada tabel dibawah ini:

Penggunaan Anggaran Dana Desa Bidang Pembangunan Desa Desa Tahun 2021-2023

Bidang Pelaksanaan	Thn	Anggaran	Realisasi	Lebih (Kurang)
Pembangunan Desa	2021	Rp.262.908.000	Rp. 262.902.000	Rp. 6.000
	2022	Rp.234.750.000	Rp. 234.750.000	Rp. 0.00
	2023	Rp.580.822.820	Rp. 574.607.520	Rp. 6.215.300

Sumber Data: Pemerintah Desa Mamunga'a Timur

Dari data diatas bahwa dalam penggunaan dana desa pada bidang pembangunan desa di tahun 2022 mengalami penurunan, jika dilihat dari realisasi pembangunan desa

pada tahun 2021. Sementara untuk tahun 2023 mengalami peningkatan, sehingganya sangat menarik untuk dilakukan riset penelitian terkait pelaporan keuangan pada bidang pembangunan di desa Mamunga'a Timur. Mensinyalir hal tersebut bahwa pelaporan keuangan pada bidang pembangunan desa dilihat dari Permendagri Nomor 20 tahun 2018 pada pasal 68 menjelaskan bahwa pelaporan keuangan mencakup aspek laporan pelaksanaan APB Desa dan laporan realisasi kegiatan.

Pada konteks bahwa Keterlambatan dalam pelaporan keuangan desa, sebagaimana terlihat pada pelaksanaan dan laporan realisasi di Desa Mamunga'a Timur, mencerminkan kurang tertibnya aparat desa dalam memenuhi kewajiban pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Hal ini menjadi indikator bahwa pengelolaan dan pelaporan keuangan desa masih memerlukan perbaikan yang signifikan demi menciptakan transparansi dan akuntabilitas yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Kaur keuangan bahwa terlambatnya pelaksanaan musyawarah realisasi APBDes dikarenakan keterlambatan dalam penyusunan dokumen LPPD (Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa) termasuk laporan pelaksanaan APB Desa dan laporan realisasi kegiatan. Dokumen ini mengalami keterlambatan dalam penyusunan karena kurangnya kontrol dari kepala desa terhadap sekretaris desa dan perangkat desa lainnya sehingga dokumen ini lama disusun. Sehingga perlu adanya kontrol dari kepala desa serta kesadaran dari perangkat desa terkait tugas dan fungsinya terutama dalam penyusunan dokumen LPPD masa akhir tahun anggaran.

Sehingga yang menjadi topik bahasan dalam penelitian ini mengenai tentang laporan keuangan desa pada bidang pembangunan desa, menariknya adalah pembangunan merupakan salah satu bidang yang terpenting dalam pemerintahan. Atas dasar tersebut peneliti tertarik untuk membahas laporan keuangan yang berkaitan dengan pembangunan desa, hal tersebut dilakukan untuk lebih meningkatkan pembangunan serta menjadi bahan rujukan pemerintah desa dalam menyusun laporan keuangan desa menjadi lebih baik. Berdasarkan uraian diatas bahwa tujuan dalam penelitian untuk menganalisis laporan keuangan pada bidang pembangunan desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hal ini karena masalah yang diteliti merupakan suatu sosial yang sifatnya deskriptif. Menurut Satori dan Komariah, (2017:25) penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan cara mendeskripsikannya secara benar, dibentuk menggunakan kata-kata

serta berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dan diperoleh dari situasi yang alamiah. Sementara menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (dalam Bambang Rustanto, 2015:12). Oleh karena itu, data dalam penelitian ini merupakan data-data deskriptif, yakni data yang berupa kata-kata dan tidak menekankan pada angka (kuantitas) tertentu.

Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menjelaskan makna dari peristiwa yang ada. Sugiyono mengungkapkan bahwa, metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan nilai di balik data yang tampak (Sugiyono, 2015:15).

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah terbagi dalam dua bagian penting yang saling menopang untuk menciptakan suatu penelitian yang efektif sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Pembagian tersebut meliputi sumber data yang sifatnya primer dan sumber data yang bersifat sekunder. Perbedaan antara keduanya terletak pada bagaimana sumber data tersebut memberikan kontribusi data pada penelitian. Satori dan Komariah mengatakan bahwa data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2017:103).

Dari data primer diperoleh melalui proses wawancara secara mendalam antara peneliti dengan informan terpilih. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen (resmi dan tidak resmi) seperti buku, jurnal penelitian dan profil lokasi penelitian yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan dalam penelitian, adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015:308).

Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2015:309) pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer sumber data langsung), dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Data penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bervariasi (triangulasi), yang menghasilkan variasi data yang tinggi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles and Huberman, yang menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018), dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai kejenuhan. Adapun langkah-langkahnya, ialah reduksi data, sajian data dan kesimpulan akhir.

Pengecekan Keabsahan Data

Analisis data selain dideskripsikan secara kualitatif, juga akan dianalisis lewat perolehan hasil wawancara. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara melakukan tukar pendapat dengan teman sekawan, dengan meninjau ulang hasil wawancara. Salah satu aspek yang paling penting dan mutlak dalam penelitian ini adalah keabsahan data. Dimana untuk memastikan apakah data yang diperoleh benar-benar sah, maka peneliti mengadakan interaksi secara langsung terhadap objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Pelaksanaan APB Desa Pada Bidang Pembangunan Desa

Pada awalnya desa Mamunga'a Timur hanyalah wilayah dua dusun dari Mamunga'a Kecamatan Bone Raya, namun karena dapat melihat perkembangan yang ada serta peluang yang terbuka lebar untuk membentuk satu wilayah desa, maka berkumpul tokoh-tokoh masyarakat dari dua dusun melakukan diskusi dan bersepakatlah memisahkan diri dari desa Mamunga'a serta membentuk desa yang baru yakni desa Mamunga'a Timur. Beberapa proses yang dijalani dengan baik dan akhirnya pada tahun 2007 di resmikanlah desa Mamunga'a timur sebagai desa persiapan yang juga disertai dengan pemekaran Kecamatan Bulawa yang dipimpin oleh kepala desa persiapan Bapak Saleh Gunibala.

Kemudian pada tahun 2008 Desa Mamunga'a Timur memperoleh kepercayaan dari pemerintah Kabupaten Bone Bolango untuk menjadi desa definitive, yang ditandai dengan pemilihan kepala desa pertama dan hasilnya kembali bapak Saleh Gunibala terpilih sebagai kepala desa pertama di desa Mamunga'a Timur. Nama desa Mamunga'a Timur adalah nama yang di ambil dari desa/1induk yakni Mamunga'a yang hanya kebetulan bagian timur, maka ditambah dengan kata timur atau lebih jelasnya adalah Desa Mamunga'a yang di bagian Timur. Adapun yang berbatasan dengan Desa Mamungaa Timur sebagai berikut; (1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Suwawa, (2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk

Tomini, (3) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bone Raya, (4) Sebelah Barat berbatasan dengan desa Mamunga.

Secara geografis dan secara administrative desa Mamunga'a Timur merupakan salah satu dari 9 (Sembilan) desa yang berada di wilayah Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango dan memiliki luas wilayah 2738 Ha. Secara topografis terletak pada ketinggian 25 (Dua Puluh Lima) Meter diatas permukaan laut, sementara itu lahan desa sebagian besar merupakan lahan perkebunan 60% dan lahan pemukiman penduduk/perkantoran 40%.

Laporan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) Pada Bidang Pembangunan Desa

Pada konteks ini laporan pelaksanaan APBDes pada bidang pembangunan desa di desa Mamunga'a Timur sudah dilakukan dengan baik hal tersebut terlihat dari kinerja pemerintah desa dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan hasil musyawarah. Sementara yang menjadi kendala dalam laporan keuangan pada bidang pembangunan desa disebabkan oleh adanya keterlambatan aparat desa dalam melaporkan keuangan kepada kepala desa, sehingganya masih perlu pengawasan dari pemerintah daerah demi kelancaran pembangunan.

Atas dasar tersebut laporan pelaksanaan APBDes dalam bidang pembangunan desa yang dilakukan oleh kepala desa mengalami keterlambatan, oleh sebab itu perintah desa terus membangun koordinasi dengan pihak kecamatan terkait laporan pelaksanaan APBDes. Dalam melakukan laporan pelaksanaan kepala desa wajib menyampaikan laporan kepada masyarakat, BPD dan bupati terkait pelaksanaan APBDes. Tentunya efektif atau tidak laporan pelaksanaan pemerintah desa sudah berusaha dan bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selain itu juga pemerintah desa selalu terbuka kepada masyarakat terhadap penggunaan dana desa agar dapat menghindari dugaan penggelembungan dana desa. Dengan kondisi demikian bahwa pemerintah desa dalam menjalankan tugasnya sudah sesuai dengan Peraturan Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 pasal 68 yang menegaskan tentang laporan keuangan pada bidang pembangunan desa.

Laporan realisasi kegiatan APBDes Pemerintah Desa Mamung'a Timur Tahun Anggaran 2021-2023

Pembangunan Desa	Thn	Anggaran	Realisasi	Lebih (Kurang)
Sub. Bidang Pendidikan	2021	51.250.000.00	51.250.000.00	0.00
Sub. Bidang Kesehatan		123.700.000.00	123.694.000.00	6.000.00
Sub. Bidang Kawasan Pemukiman		55.158.000.00	55.158.000.00	0.00
Sub. Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika		32.800.000.00	32.800.000.00	0.00
Sub. Bidang Pendidikan	2022	85.000.000.00	85.000.000.00	0.00
Sub. Bidang Kesehatan		119.850.000.00	119.850.000.00	0.00
Sub. Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		8.100.000.00	8.100.000.00	0.00
Sub. Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika		30.800.000.00	38.800.000.00	0.00
Sub. Bidang Pendidikan	2023	90.900.000.00	90.900.000.00	0.00
Sub. Bidang Kesehatan		104.888.020.00	103.088.020.00	1.800.000.00
Sub. Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		361.034.800.00	358.619.500.00	2.415.300.00
Sub. Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika		24.000.000.00	22.000.000.00	2.000.000.00

Sumber Data: Pemerintah Desa Mamung'a Timur

Dari data pelaksanaan kegiatan diatas bahwa anggaran yang digunakan dalam pembangunan desa yakni, tahun 2021, untuk sub bidang pendidikan, Rp. 243.750.000, bidang kesehatan, Rp.123.694.000, bidang kawasan pemukiman Rp. 55.158.000, dan bidang perhubungan, komunikasi dan informatika Rp. 32.800.000. sementara untuk tahun 2022, Sub Bidang Pendidikan, Rp. 8.100.000, bidang kesehatan, Rp. 119.850.000, bidang pekerjaan umum dan penataan ruang Rp. 8.100.000, dan Bidang perhubungan, komunikasi dan informatika Rp. 32.800.000 dan untuk tahun 2023, sub bidang pendidikan Rp. 90.900.000, bidang kesehatan Rp. 104.888.020, bidang pekerjaan umum dan penataan ruang Rp. 361.034.800 dan bidang perhubungan, komunikasi dan informatika Rp.24.000.000.

Meningkatnya sub. Bidang pekerjaan umum dan penataan ruang terdapat program Pembangunan Rehabilitas, Peningkatan, Pengerasan, Jalan Usaha Tani, pembuatan drainase dan gorong-gorong. Tentunya Program ini bertujuan untuk membantu meringankan beban ekonomi masyarakat desa yang berprofesi petani. Output tercapainya akses jalan menuju lahan pertanian sehingganya sangat bermanfaat terhadap masyarakat. sehingga masyarakat lebih mudah dan cepat dalam mengakses lahan pertanian.



Gambar Pelaksanaan Dalam Bidang Pembangunan Desa

Laporan Realisasi Kegiatan Pada Bidang Pembangunan Desa

Dari data pelaksanaan kegiatan diatas bahwa anggaran yang digunakan dalam pembangunan desa yakni, tahun 2021, untuk sub bidang pendidikan, Rp. 243.750.000, bidang kesehatan, Rp.123.694.000, bidang kawasan pemukiman Rp. 55.158.000, dan bidang perhubungan, komunikasi dan informatika Rp. 32.800.000. sementara untuk tahun 2022, Sub Bidang Pendidikan, Rp. 8.100.000, bidang kesehatan, Rp. 119.850.000, bidang pekerjaan umum dan penataan ruang Rp. 8.100.000, dan Bidang perhubungan, komunikasi dan informatika Rp. 32.800.000 dan untuk tahun 2023, sub bidang pendidikan Rp. 90.900.000, bidang kesehatan Rp. 104.888.020, bidang pekerjaan umum dan penataan ruang Rp. 361.034.800 dan bidang perhubungan, komunikasi dan informatika Rp.24.000.000.

Meningkatnya sub. Bidang pekerjaan umum dan penataan ruang terdapat program Pembangunan Rehabilitas, Peningkatan, Pengerasan, Jalan Usaha Tani, pembuatan drainase dan gorong-gorong. Tentunya Program ini bertujuan untuk membantu meringankan beban ekonomi masyarakat desa yang berprofesi petani. Output tercapainya akses jalan menuju lahan pertanian sehingganya sangat bermanfaat terhadap masyarakat. sehingga masyarakat lebih mudah dan cepat dalam mengakses lahan pertanian.

Laporan realisasi kegiatan APBDes Pemerintah Desa Mamung'a Timur Tahun Anggaran 2021-2023

Bidang Pelaksanaan	Thn	Anggaran	Realisasi	Lebih (Kurang)
Pembangunan Desa	2021	Rp. 262.908.000.00	Rp. 262.902.000.00	Rp. 6.000.00
	2022	Rp. 234.750.000.00	Rp. 234.750.000.00	Rp. 0.00
	2023	Rp. 580.822.820.00	Rp. 574.607.520.00	Rp. 6.215.300.00

Sumber Data: Pemerintah Desa Mamunga'a Timur

Dari data realisasi kegiatan diatas bahwa anggaran yang digunakan dalam pembangunan desa yakni, tahun 2021, Rp. 262.908.000 dengan realisasi kegiatan Rp. 262.902.000, sementara itu pada tahun 2022, anggaran yang digunakan berjumlah, Rp. 243.750.000 dengan realisasi kegiatan Rp. 243.750.000, sedangkan pada tahun 2023, Rp. 580.822.820 dengan realisasi kegiatan Rp. 574.607.520 Dengan demikian bahwa realisasi kegiatan untuk pembangunan desa dalam kurung waktu tiga tahun terakhir tidak semua yang telah dianggarkan terpakai hal tersebut ditunjukkan pada data di atas bahwa untuk tahun 2021 dan 2023 anggaran masih tersisa kurang Rp. 12.215.300. Oleh sebab itu dalam temuan peneliti bahwa sisa dari anggaran tersebut dipergunakan untuk bidang pembangunan yang lainnya.

Pada konteks ini, pembangunan desa di Mamunga'a Timur dari data diatas menunjukkan pelaksanaan kegiatan pembangunan sangat meningkat pada tahun 2023. Tentunya dengan efektifnya dalam laporan pelaksanaan APBDes maupun laporan realisasi kegiatan sangat berkesesuaian dengan amanat Permendagri No. 20 tahun 2018 pasal 68 yang menekankan tentang pelaporan. Oleh sebab itu dari hasil analisis peneliti bahwa laporan keuangan pada bidang pembangunan desa di Desa Mamunga'a Timur sudah berjalan cukup baik karena dalam penyusunan laporan keuangan masih mengalami kendala sehingganya perlu pembinaan dan pengawasan dari pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka, dapat di tarik kesimpulan bahwa analisis laporan keuangan pada bidang pembangunan desa di Desa Mamungaa Timur dilihat dari: Laporan Pelaksanaan APBDes: pemerintah desa sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan program pembangunan desa karena

dalam pelaksanaan pembangunan desa dari hasil musyawarah perencanaan pembangunan desa dengan tujuan untuk tercapainya pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa mamunga'a timur. Selain itu juga, pemerintah desa sudah terbuka dalam pengelolaan keuangan untuk menjaga kecurigaan dari masyarakat dan laporan realisasi kegiatan: pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan tentunya berdasarkan pada hasil musyawarah dengan masyarakat desa untuk mencapai keberhasilan dalam pembangunan. Sementara dalam melakukan pelaporan realisasi kegiatan pemerintah desa mengundang masyarakat dan Badan Permusyawaratan Desa untuk melakukan pelaporan dan pertanggung jawaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Adhi. (2018) Pembangunan Sarana Dan Prasarana Transportasi Di Desa Terisolir (Desa Sarongan, Banyuwangi, Jawa Timur)." Jurnal AKP, 79-97.
- Fairus, Adira. (2020) Mengenal Desa dan Pemerintahan Desa. Jokjakarta: Pixelindo.
- Fathurrahman, Andi. (2018) Analisis Pengembangan Desa Pulau (Studi Kasus Di Pulau Burungloe Desa Buhung Pitue Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai). Makassar: core.ac.uk.
- Firman, Nur Muhamad. (2022) Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Sarikemuning Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang). Lumajang: Repository Institut Teknologi Dan Bisnis Lumajang.
- Harahap, Syafri Sofyan. (2018) Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2020) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir. (2018) Analisis Laporan Keuanga. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Marselina, Lili Ara. (2018) Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Magmagen Karya, Kecamatan Lumar. tanjung Pura: Artikel Ilmiah Universitas Tanjung Pura.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul Dan Kewenangan Lokal Berskala Desa
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Prayitno, Gunawan, et al. (2022) Perencanaan Desa Terpadu. Malang: UB. Mania.

- Prihadi, Toto. (2020) Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Primandini, Putri Galuh. (2023) Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Jombang: Repository Stie PGRI Dewantara Jombang.
- Safitri, Maharani Nabila, and Yunida Sofie Putri. (2023) Village Financial System Application for Financial Reporting Management Village in East Java Province." Proceedings of International Conference on Economics Business and Government Challenges, 212-219.
- Sari, Indah Dian. (2017) Analisa Rasio Likuiditas Laporan Keuangan Pada Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 48-55.
- Setyorini, Tri Christina, Dewi Susilowati, and Nur Yusriyati Farida. (2021) Analysis of Transparency and Accountability of Village Funds' Financial Management: a case study in Banyumas. PROCEEDING ICMA-SURE, 125-140.
- Sonbay, Yanti Yolinda. (2021) Kritik Terhadap Pemberlakuan Teori Agensi Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Suku Boti. Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 204-223.
- Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan
- Subramanyam, K.R. (2019) Analisis Laporan Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiman. (2018) Pemerintahan Desa. Jurnal Binamulia Hukum, 82-95.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Triuwono, Edwin. (2019) Laporan Keuangan Desa : Sebuah Tinjauan (Village Financial Statement : A Review). SSRN eLibrary Statistics, 1-12.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1979 Tentang Pemerintahan Desa
- Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara
- Wiratna, V Sujarweni. (2019) Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.